SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7217/SP-HMS/11/2026
(Kepemudaan)

16 November 2026

Kukuhkan 500 Prabu Jakarta, Wagub Rano Ajak Pelajar Cegah Tawuran dan Perundungan

JAKARTA UTARA - Jakarta — Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, mengukuhkan 500 pelajar sebagai Prabu Jakarta Angkatan 2026 untuk memperkuat ketenteraman dan ketertiban di lingkungan sekolah. Para Prabu (Pelajar Duta Ketenteraman dan Ketertiban Umum) tersebut diharapkan menjadi teladan sekaligus penggerak kepedulian sosial dalam mencegah tawuran, perundungan, penyalahgunaan narkoba, serta berbagai bentuk kenakalan remaja.

Pengukuhan berlangsung dalam kegiatan Membangun Pemahaman Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Sejak Dini Tahun Anggaran 2026 di Ancol, Jakarta Utara, Senin (16/11). Sebanyak 500 pelajar kelas X dari 25 SMA/SMK negeri dan swasta di Jakarta mengikuti program yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) tersebut.

Wagub Rano menegaskan, Prabu Jakarta bukan petugas keamanan sekolah. Peran utama mereka adalah menjadi teladan, membangun komunikasi antarteman, serta membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling peduli.

“Prabu Jakarta bukan menjadi satpam. Tugas kalian adalah mendekati teman secara humanis. Kalau ada teman yang membutuhkan bantuan, misalnya tidak sarapan karena kondisi keluarganya, di situlah fungsi Prabu. Kita harus saling membantu dan peduli terhadap sesama,” ujar Wagub Rano.

Menurutnya, pendekatan antarteman sebaya menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran pelajar untuk menaati aturan, menghargai perbedaan, dan mencegah perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Karena itu, Pemprov DKI Jakarta melalui Satpol PP terus mengembangkan pembinaan yang humanis, komunikatif, dan edukatif. Para Prabu Jakarta diharapkan mampu menyampaikan pesan positif serta membantu teman yang menghadapi persoalan di lingkungan sekolah.

Wagub Rano juga mengingatkan bahwa menjaga ketertiban dan keamanan bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi membutuhkan keterlibatan seluruh masyarakat, termasuk generasi muda.

“Siapa yang bisa menjaga Jakarta? Bukan hanya Satpol PP, polisi, atau tentara. Kita semua punya tanggung jawab menjaga Jakarta. Karena itu, saya membutuhkan dukungan anak-anak Prabu Jakarta. Kalian harus hadir di wilayah masing-masing, menjaga, mengontrol, dan melaporkan apabila ada sesuatu yang terjadi,” tegasnya.

Selain berperan di lingkungan sekolah, para Prabu Jakarta diajak berpartisipasi dalam menyukseskan rangkaian peringatan lima abad Jakarta pada 2027. Pemprov DKI Jakarta menyiapkan 314 agenda kegiatan, terdiri atas 34 kegiatan fleksibel, 89 kegiatan tematik, dan 191 aktivitas pendukung.

Rangkaian kegiatan dijadwalkan dimulai pada Desember 2026, termasuk peluncuran identitas kota (city branding) bertema “Saya Jakarta, I Am Jakarta” pada 15 Desember 2026.

Wagub Rano berharap para pelajar turut memperkenalkan potensi Jakarta sekaligus menjaga kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan lingkungan masing-masing. Ia juga mendorong keterlibatan pelajar dari berbagai wilayah dalam materi promosi lima abad Jakarta yang akan ditampilkan melalui moda transportasi publik, seperti MRT Jakarta, Transjakarta, dan LRT Jakarta.

Pada Oktober 2027, Jakarta juga dijadwalkan menjadi tuan rumah World Cities Culture Summit yang diperkirakan menghadirkan perwakilan dari 52 negara. Menurut Wagub Rano, momentum tersebut menjadi kesempatan untuk memperkenalkan keberagaman budaya Jakarta kepada dunia.

Ia mengingatkan para pelajar agar senantiasa menjaga toleransi dan menghormati perbedaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Jakarta yang majemuk.

“Jakarta terlalu indah sekarang. Kita harus menjaganya bersama-sama. Siapa pun memiliki hak untuk tampil dan berpartisipasi, apa pun latar belakangnya. Asalkan kita saling menghormati dan menjaga kota ini,” ungkapnya.

Wagub Rano berharap pengukuhan Prabu Jakarta tidak berhenti pada seremoni, tetapi diwujudkan melalui tindakan nyata, mulai dari membantu teman, mencegah perundungan, hingga menjaga ketertiban dan persatuan di lingkungan sekolah.

“Setelah pengukuhan, kalian sudah berikrar dan berjanji. Jangan hanya sekadar janji. Yang paling penting adalah menjalankannya. Mulai dari menjaga lingkungan sekolah, membantu teman, menghormati perbedaan, dan bertanggung jawab terhadap sesama,” pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media

Twitter : @DKIJakarta

Facebook : Pemprov DKI Jakarta

Instagram : @DKIJakarta